

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini ceramah digital telah muncul sebagai alat yang ampuh untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak yang lebih luas.¹ Masalah ini muncul akibat semakin digitalnya ceramah, yang tidak hanya mengubah media penyampaian tetapi juga isi, komunikasi, dan audiens ceramah. Diperlukan gaya ceramah yang sejalan dengan perkembangan zaman selama periode transformasi ini.² Habib Husein Ja'far Al-Hadar aktif berceramah melalui *podcast*, *podcast* adalah media digital berbentuk audio visual yang berisi percakapan, wawancara, atau pembahasan topik tertentu. *Podcast* dapat diakses melalui internet, memungkinkan pendengar menikmati berbagai konten kapan pun dan di mana saja. *Podcast* sering digunakan sebagai sarana edukasi, hiburan, dan penyebaran informasi secara fleksibel dan interaktif bagi masyarakat. Format *podcast* memberikan kebebasan bagi kreator untuk mengekspresikan gagasan serta

¹ Syahrul Akram, "Peran Konten Dakwah Podcast Login (Habib Jafar Dan Onadio Leonardo) Dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier Dan Efektifitas Sebagai Media Dakwah," *Jurnal: Jadid Journal Of Qur'an Studi And Islamic Communication*, Vol. 04, No. 2, (2024), hal. 43–54, doi:<https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i2.25865>. JADID.

² Dede Shihabudin, "Transformasi Dakwah Islam Melalui Strategi dan Implementasi Di Era Digital," *Jurnal Khobar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 6, No. 2, (2024), hal. 97–108, doi:<https://doi.org/10.37092/khobar.v6i2.908>.

menjangkau audiens secara luas. *Podcast* menjadi *tren* komunikasi modern karena kemudahan distribusi, penyampaian pesan, dan variasi tema yang menarik.³

Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang populer di kalangan anak muda saat ini. Ceramah-ceramahnya sering kali menyentuh toleransi beragama di tengah masyarakat yang semakin rumit.⁴ Akibatnya, format dan pokok bahasan pesan toleransi dalam *podcast* tersebut belum dijelaskan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis bagaimana Habib Ja'far mengemas dan mengomunikasikan pesan toleransi.

Habib Husein Ja'far Al-Hadar telah berhasil menyebarkan ajaran Islam yang inklusif dan toleran kepada generasi muda. Ia menemukan bahwa *podcast* merupakan alat yang berguna untuk mengomunikasikan prinsip-prinsip Islam yang moderat dengan cara yang mudah dipahami oleh khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu, perlu dicermati lebih dekat strategi dakwah dan pesan toleransi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konteks dakwah digital.⁵

³ Iqbal Yubiantara dan Maya Retnasary, "Podcast: Menjadi Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Era Disruptif," *Journal: Komunikasiana Of Communication Studies*, Vol. 2, No. 1, (2020), hal. 50–57, doi:<https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.1056>.

⁴ Ayu Anisa, "Analisis Isi Penyampaian Pesan Dakwah Toleransi Log-in Melalui Podcast Youtube Deddy Corbuzier," *Jkkomdis : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, Vol. 4, No. 2, (2024), hal. 376–382, doi:<https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i2.1673>.

⁵ Muhammad Alan Juhri dan Hidayah Hariani, "Cultivating Religious Inclusiveness through Social Media: Decorating Podcast for Interfaith Dialogue in the

Toleransi merupakan elemen dasar yang dibutuhkan untuk menumbuhkan kembangkan sikap saling memahami dan menghargai perbedaan yang ada, serta menjadi *entry point* bagi bagi terwujudnya suasana dialog dan kerukunan antarumat beragama, toleransi harus menjadi kesadaran kolektif seluruh kelompok masyarakat, dari tingkat kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga orang tua, baik mahasiswa, pegawai, birokrat, bahkan peserta didik yang masih belajar di bangku sekolah.⁶

Pendakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar menyebarkan dakwah kepada masyarakat umum melalui media sosial. Ia menyebarkan nilai-nilai toleransi melalui podcast yang relevan dengan keragaman budaya Indonesia saat ini.⁷ Karena disampaikan secara santai, langsung, dan lucu, metode komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar menarik perhatian.⁸

‘Login Program,’” *Jurnal : Digital Muslim Review*, Vol. 1, No. 2, (2023), hal. 105–119, doi:<https://doi.org/10.32678/dmr.v1i2.13>.

⁶ Muhammad Rifqi Fachrian, *Toleransi Antarumat Beragama Dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)* (Depok: PT. Rajawali Pers, 2018, Cet I, hal. 12).

⁷ Ibnu Akbar Maliki dan Taufid Hidayat Nazar, “Analisis Terhadap Konten Dakwah Youtube 2023,” *Jurnal: Nizham*, Vol. 11, No. 1, (2023), hal. 64–78, doi:<https://doi.org/10.51214/biis.v4i1.1534>.

⁸ Muhammad Dzulkifli Agung Muhammad Zaky Safnazzahro, “Model Komunikasi Dakwah Habib Ja'far dalam YouTube Chanel Noice ‘Berbeda Tapi Bersama Season 2,’” *Jurnal: konsensus Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 5, (2024), hal. 206–15, doi:<https://doi.org/10.62383/konsensus.v1i5.613>.

Pendakwah menggunakan Strategi dakwah untuk menentukan pendekatan komunikasi, bahasa, dan gaya penyampaian pesan yang efektif persuasif beretika. Strategi dakwah adalah perencanaan sistematis penyampaian pesan agama Islam agar tujuan pembinaan umat tercapai efektif secara berkelanjutan menyeluruh. Strategi dakwah membantu menyesuaikan nilai Islam dengan tantangan sosial masyarakat modern yang beragam dinamis kompleks dan berkelanjutan. Strategi dakwah mempertimbangkan kondisi audiens, budaya, media, dan metode pesan agar pesan mudah dipahami secara tepat relevan kontekstual. Dengan strategi dakwah tepat, pesan keIslaman dapat disampaikan dengan bijak, damai, dan membangun toleransi sosial umat manusia luas.⁹

Namun demikian, konsep moderasi beragama dan toleransi beragama yang dipromosikan pemerintah tidak lepas dari perdebatan di publik. Sebagian kalangan menilai bahwa narasi moderasi beragama cenderung bersifat normatif dan top-down, sehingga berpotensi disalah pahami sebagai upaya penyeragaman cara beragama atau bahkan intervensi negara terhadap wilayah teologis umat beragama. Kritik ini muncul karena dalam beberapa kasus, moderasi beragama dipersepsikan sebatas slogan kebijakan tanpa penjelasan mendalam

⁹ Fahrurrozi Faizah Kadri, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019, Cet.I,hal.17-220),
doi:<https://repository.uinmataram.ac.id/183/1/BUKU%20ILMU%20DAKWAH.pdf>.

mengenai bata-batas teologis, khususnya dalam konteks akidah dan keyakinan.

Dalam hal ini, muncul peran pendakwah dan tokoh agama di ruang publik digital, seperti Habib Husein Ja'far Al-Hadar, yang menawarkan pendekatan alternatif dalam memahami moderasi dan toleransi beragama. Melalui gaya dakwah dialogis, santai, dan humoris, Habib Husein Ja'far Al-Hadar berupaya menjembatani nilai toleransi dengan prinsip keIslaman tanpa menafikan akidah. Pendekatan ini sekaligus menjadi bentuk kritik kultural terhadap cara pemerintah mensosialisasikan moderasi beragama yang dinilai kurang menyentuh generasi anak muda secara komunikatif dan kontekstual.

Akan tetapi, belum ada kajian menyeluruh tentang bagaimana ajaran Habib Husein Ja'far Al-Hadar tentang toleransi telah mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap keberagaman. Untuk menentukan sejauh mana ajaran tersebut benar-benar mempengaruhi masyarakat, diperlukan kajian menyeluruh. Hingga kini belum banyak penelitian yang menganalisis secara mendalam strategi dakwah yang digunakannya. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah untuk mengungkap bentuk, pola, dan efektivitas strategi dakwah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi masalah dalam konteks penelitian ini:

1. Habib Husein Ja'far Al-Hadar melaksanakan dakwah digital melalui *podcast* tentang pesan toleransi namun belum diketahui secara jelas bentuk dan isi pesan dakwah toleransi tersebut.
2. Habib Husein Ja'far Al-Hadar menggunakan strategi komunikasi dakwah dalam menyampaikan nilai-nilai toleransi melalui *podcast* namun strategi komunikasi tersebut belum ada analisis secara jelas.
3. Dakwah moderat Habib Husein Ja'far Al-Hadar kerap menyuarakan nilai-nilai keberagaman, penghargaan terhadap perbedaan, serta anti ekstremisme menggunakan berbagai pendekatan namun belum ada analisis pendekatan yang digunakan.
4. *Podcast* Habib Husein Ja'far Al-Hadar mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan ruang dialog antar umat dan antar golongan di media digital namun kontribusi tersebut belum tergambarkan dengan jelas.
5. Habib Husein Ja'far Al-Hadar melaksanakan dakwah toleransi melalui *podcast* namun pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia belum terukur dengan jelas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah toleransi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui *podcast*?
2. Strategi apa yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam menyebarkan dakwah toleransi?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini Fokus pada bentuk dan isi pesan dakwah toleransi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar dan strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam menyampaikan nilai-nilai toleransi melalui *podcast*.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin menganalisis pesan dakwah toleransi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui *podcast*.
2. Ingin menganalisis strategi yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam menyebarkan dakwah toleransi.

F. Kegunaan Penelitian

Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagaimana berikut ini:

Kegunaan penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu studi Islam interdisipliner dengan mengeksplorasi dinamika sosial keagamaan, khususnya dalam kajian Islam moderat. Menjadi sumber rujukan akademik bagi kajian interdisipliner antara nilai-nilai Islam moderat dalam konteks masyarakat modern.

Kegunaan penelitian ini secara praktis menjadi bahan evaluasi dan inspirasi bagi para dā'i lembaga dakwah, dan pelaku Islam dalam mengembangkan strategi komunikasi dakwah yang lebih efektif di era digital. Penelitian ini juga memberikan gambaran konkret mengenai pentingnya pendekatan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan Islam moderat kepada generasi muda melalui media *podcast*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi praktisi komunikasi Islam untuk memahami tantangan dan peluang dakwah di dunia digital, sehingga dakwah Islam *rahmatan lil 'ālamīn* dapat semakin luas diterima oleh masyarakat.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dapat dilakukan tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dakwah moderat di era digital: studi terhadap pesan toleransi dan strategi komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam *podcast*. Maka penelitian tersebut antara lain:

Pertama, Siti Nurfadilah, 2024, dalam tesisnya studi ini mengkaji bagaimana Habib Ja'far memanfaatkan media sosial.¹⁰ Sedangkan penelitian ini bagaimana isi pesan nilai-nilai toleransi dan strategi komunikasi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui *podcast*.

Kedua, Susilo Heri Pratama dkk 2024, dalam jurnalnya untuk menganalisis pesan dakwah moderasi beragama yang disampaikan oleh Habib Ja'far kepada masyarakat luas dilihat dari perperspektif literasi di era digital.¹¹ Sedangkan penelitian ini bagaimana mengamati strategi komunikasi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui *podcast*.

¹⁰ Siti Nurfadilah, "Dakwah Digital Moderasi Beragama Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Konten Youtube 'Log In' (Analisis Resepsi Pemuda Muslim dan Non Muslim Di Kabupaten Bondowoso)" (Jember: Tesis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024, hal. 1-143), doi:<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/35976>.

¹¹ Susilo Heri Pratama, "Habib Husein Ja'far dan Dakwah Online: Literasi Moderasi Beragama Di Era Digital" (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2024, hal. 1-31), doi:<http://dx.doi.org/10.24014/jrmdk.v6i2.25980>.

Ketiga, Aulia Syakinah Maulani dkk 2025, dalam jurnalnya untuk menganalisis pengaruh *podcast* Habib Ja'far sebagai media dakwah Islam di era digital dalam membentuk karakter gen z yang bertakwa.¹² Sedangkan penelitian ini membahas pesan nilai-nilai toleransi dan strategi komunikasi dalam *podcast* Habib Husein Ja'far Al-Hadar.

Keempat, Ilfatul Fitriyah 2024, dalam jurnalnya menganalisis konten dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far di YouTube dengan fokus pada moderasi beragama dan dampaknya terhadap pemahaman keberagaman di kalangan penonton.¹³ Sedangkan penelitian ini memfokuskan ke pesan nilai-nilai toleransi dan strategi komunikasi dalam *podcast* Habib Husein Ja'far Al-Hadar.

Kelima, Huzaifah, 2023, dalam jurnalnya menganalisis semiotika roland barthes yang akan mengungkapkan makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos dalam *podcast* tersebut.¹⁴ Sedangkan penelitian ini menganalisis pesan nilai-nilai toleransi dan strategi

¹² Aulia Syakinah Maulani, "Pengaruh Podcast Habib Ja'far Dalam Dakwah Islam Di Era Digital Untuk Membentuk Karakter Gen Z," *Mu'ashir: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 3, No. 1, (2025), hal. 1–20, doi:<https://doi.org/10.35878/muashir.v3i1.1444>.

¹³ Haqqul Yaqin Ilfatul Fitriah, "Analisis Wacana Dakwah Habib Ja'far Tentang Moderasi Beragama: Pembentukan Narasi Keberagaman di Platform YouTube," *Jurnal Religi: Jurnal Studi Agama-agama*, 20.02 (2024), hal. 1–11, doi:<https://doi.org/10.14421/rejusta.v20i2.5722>.

¹⁴ Huzaifah, "Makna Jihad Habib Ja'far Sebagai Kontra Narasi Ekstremisme Keagamaan (Analisis Podcast 'Login' Close The Door)," *Jurnal: Studii-studi Kesilaman*, Vol. 4, No. 02, (2023), hal. 1–16, doi:<https://doi.org/10.53649/contemplate.v4i02.374>.

komunikasi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui *podcast*.

H. Kebaruan Penelitian

Penelitian mengenai digitalisasi dakwah di era modern telah banyak dilakukan, termasuk kajian tentang penggunaan media sosial, YouTube, dan *podcast* sebagai sarana penyebaran dakwah Islam. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian secara khusus pesan nilai-nilai toleransi dan mendalam mengkaji bagaimana strategi komunikasi dakwah Islam moderat yang dilakukan Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui *podcast* sebagai media utama.